

**PENGARUH PEMBERIAN INFORMASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
PEKERJA SEKS KOMERSIAL TENTANG PEMERIKSAAN
INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA)**

Devy Lestari Nurul Aulia⁽¹⁾

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan penyebab kematian wanita kedua setelah kanker payudara. Untuk mendeteksi dini kanker serviks dapat dilakukan pemeriksaan IVA. Kurangnya Pengetahuan Wanita tentang Kanker Serviks dan Rendahnya Kesadaran Wanita untuk mengikuti Deteksi dini. Pengetahuan yang baik tentang kanker serviks diharapkan dapat mendorong wanita tersebut untuk melakukan pencegahan sedini mungkin, informasi dapat mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Informasi terhadap Pengetahuan PSK tentang pemeriksaan IVA di Lokalisasi Sintai. Desain penelitian yang digunakan adalah Experimen jenis *one group pretest posttest*, penelitian ini dilaksanakan dilokalisasi Sintai Bulan Maret-Mei 2015, dengan jumlah sampel sebanyak 76 responden yang diambil dengan menggunakan Random sampling, pengolahan data menggunakan T-test yang sebelumnya telah diuji normalitas *Kolmogrov Smirnov*. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan Rerata sebesar 4,79 dengan nilai *p* value 0,000 ($p < 0,05$) didapatkan Rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan pemberian informasi adalah $15,93 \pm 2,193$ dan setelah dilakukan pemberian informasi adalah sebesar $20,72 \pm 1,936$. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian Informasi terhadap Pengetahuan PSK tentang Pemeriksaan IVA dilokalisasi Sintai, diharapkan setelah tahu para pekerja seks komersial mau melakukan pemeriksaan IVA secara berkala.

Kata kunci : Pengetahuan, Informasi, Pemeriksaan IVA

PENDAHULUAN

Kanker leher rahim merupakan kanker yang terjadi pada serviks uterus, suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk kearah rahim yang terletak antara rahim dan liang senggama. Waktu yang diperlukan bagi kanker serviks untuk berkembang cukup lama, sekitar 10-15 tahun.⁽⁶⁾

Di Indonesia diperkirakan 15.000 kasus baru kanker serviks terjadi setiap tahunnya, sedangkan angka kematian diperkirakan 7.500 kasus pertahun. Selain itu setiap harinya diperkirakan terjadi 41 kasus baru kanker serviks dan 20 perempuan meninggal dunia karena penyakit tersebut. Dari seluruh kanker yang ditemukan di Indonesia kanker serviks menduduki urutan kedua setelah kanker payudara pada wanita usia 15-44 tahun.⁽¹¹⁾

Kanker serviks cenderung muncul pada perempuan berusia 35-55 tahun, namun dapat pula muncul pada perempuan dengan usia yang lebih muda. Penyebab dari kanker ini adalah virus yang dikenal sebagai *Human Papilloma*

Virus (HPV) yaitu sejenis virus yang menyerang manusia.⁽⁹⁾

Ada lebih dari 100 jenis HVP dan beberapa diantaranya dapat ditularkan melalui hubungan seksual. Dengan demikian kanker serviks juga berkaitan dengan jumlah partner seksual. Semakin banyak partner seksual yang dimiliki oleh seorang wanita, maka semakin meningkat pula resiko terjadinya kanker serviks pada wanita itu. Demikian juga lelaki yang suka memakai jasa para Pekerja Seks Komersial (PSK) agar berhati-hati, sebab bukan tidak mungkin ia menjadi media perantara penyakit kanker serviks.⁽¹⁰⁾

Upaya pencegahan pada kanker serviks berupa vaksinasi dan deteksi dini sangat penting dilakukan karena dapat membantu menurunkan angka prevalensi kanker serviks. Menurut data Badan Riset kanker Internasional, Virus HPV telah terbukti berhubungan dengan lebih dari 95% kasus kanker serviks.⁽⁴⁾

Pemeriksaan IVA ini sangat berguna dalam mendeteksi dini kanker serviks dan pemeriksaan ini menjadi sangat penting karena keterlambatan diagnosis pada stadium lanjut

1) Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam

kanker serviks dapat menentukan prognosis dari penderita.⁽¹⁵⁾

Tahun 2015 Jumlah pekerja seks komersial (PSK) di Kota Batam terus bertambah setiap tahunnya. Penambahan tersebut mencapai 7-8 persen dari jumlah keseluruhan. Saat ini jumlah PSK yang tercatat di Dinas Sosial dan Pemukiman Kota Batam sebanyak 2.676 orang. Dan jumlah PSK terbanyak berada dilokalisasi Sintai Kecamatan Batu Aji Kota Batam

Berdasarkan hasil pra survey yang telah, didapatkan kesimpulan dari 10 pekerja seks komersial yang diwawancarai belum ada satupun yang mengetahui tentang pemeriksaan IVA dan belum melakukan pemeriksaan IVA. Berdasarkan hasil pra survey diatas maka penulis tertarik mengangkat masalah ini untuk menjadi sebuah penelitian. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Informasi Terhadap Pengetahuan Pekerja Seks Komersial Tentang Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Di Lokalisasi Sintai Kecamatan Batu Aji Tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan *pre test – post test group design*, yang bertujuan untuk melihat pengaruh pemberian informasi Terhadap Pengetahuan Pekerja Seks Komersial Tentang Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat. Penelitian ini dilakukan di Lokalisasi Sintai Kecamatan Batu Aji dan dilaksanakan di bulan Februari sampai Juni 2015. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pekerja seks komersial dilokalisasi Sintai kecamatan Batu aji, dan sampel di ambil secara random sampling yang di dapatkan sebanyak 76 responden. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan questioner kuesioner *pretest - posttest*, dan analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariate

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara pengetahuan pekerja seks komersial sebelum diberikan informasi dan sesudah diberikan informasi tentang pemeriksaan IVA.

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,879 lebih besar dari

0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang kita uji terdistribusi normal, maka selanjutnya bisa dilakukan dengan uji paired sample t-test.

Selanjutnya diketahui Distribusi Rerata Pengetahuan Pekerja Seks Komersial Sebelum pemberian Informasi tentang *Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat* dari 76 responden didapat rerata sebesar 15,93, standar deviasi 2,193, nilai minimum 10 dan nilai maksimum 21 dari skor total 27 hasil didapat yaitu bahwa pengetahuan responden masih kurang

Distribusi Rerata Pengetahuan Pekerja Seks Komersial Sesudah diberikan Informasi tentang *Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat* dari 76 responden didapat rerata sebesar 20,72, standar deviasi 1,936, nilai minimum 14 dan nilai maksimum 24 dari skor total 27.

Dari hasil uji T-test didapatkan Rerata bahwa rerata pengetahuan sebelum pemberian informasi adalah 15,93 dan sesudah pemberian informasi adalah 20,72, sehingga mengalami peningkatan 4,79. Hasil analisis lebih lanjut di dapatkan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan skor rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah di berikan informasi.

PEMBAHASAN

Dari penelitian diatas didapatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian Informasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Pekerja Seks Komersial Dilokalisasi Sintai Kecamatan Batu Aji, Kota Batam tahun 2015. Hal ini sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Notoatmodjo Tahun 2012 pengetahuan seseorang dipengaruhi beberapa faktor salah satunya informasi dan media yang digunakan adalah penyuluhan.

Penyuluhan merupakan salah satu kegiatan promosi kesehatan yaitu pemberian informasi atau pesan kesehatan berupa penyuluhan kesehatan untuk memberikan atau meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan agar memudahkan terjadinya perilaku sehat (Notoadmodjo, 2010). Dalam hal ini pemberian informasi kesehatan tentang pemeriksaan IVA pada pekerja seks komersial dilokalisasi sintai Kecamatan Batu ajikota batam tahun 2015.

Menurut Notoatmodjo (2010) sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi baik dari media cetak ataupun melalui tenaga kesehatan seperti pelatihan dan penyuluhan. Sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Mubarak (2011), bahwa kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru. Informasi yang didapat oleh seseorang akan merangsang pikiran dan kemampuan seseorang serta menambah pengetahuan.

Menurut Notoatmodjo (2010) juga mengatakan bahwa perubahan sikap pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan keyakinan atau kepercayaan yang didapatkan dari hasil penginderaan, yang satunya didapatkan melalui pendidikan atau proses belajar.⁽³⁾

Informasi merupakan faktor penting dalam peningkatan pengetahuan seseorang hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2013), tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kesediaan ibu melakukan tes IVA di puskesmas botania kota batam. Di dapat hasil analisis hubungan pengetahuan dengan kesediaan ibu melakukan tes IVA masih sangat rendah yaitu dengan persentase sebesar 72% tidak bersedia melakukan tes IVA hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang di peroleh sehingga pengetahuannya tentang tes IVA rendah.

Sesuai dengan penelitian Amelia Tahun (2011) menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian informasi dengan selisih sebanyak 11,33. Sejalan dengan pendapat Perry dan Potter (2005) bahwa pendidikan kesehatan seringkali melibatkan perubahan sikap dan nilai sehingga dapat menimbulkan keyakinan yang memotivasi seseorang untuk belajar mengaplikasikan pendidikan tentang fakta yang diberikan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan Pemberian informasi mengenai Pengetahuan Pekerja Seks Komersial dilakukan pada Tanggal 26 April 2015, dilakukan satu kali selama 15 menit sebelum diberikan informasi (pre test) kemudian pemberian informasi atau penyuluhan selama 30 menit dan diberikan post test setelah dilakukan intervensi selama 15 menit. Dan Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa pekerja seks komersial,

penyuluhan tentang kanker serviks untuk deteksi dini dengan metode IVA belum pernah di adakan penyuluhan. Sehingga pekerja seks komersial belum mendapatkan pengetahuan dan informasi baru tentang kesehatan.

Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan pekerja seks komersial tersebut mengalami peningkatan setelah dilakukan pemberian informasi, yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 20,72% Hal ini menyatakan bahwa pengetahuan seseorang bisa di dapatkan dari sumber informasi seperti media cetak, media elektronik maupun media masa maupun penyuluhan. Meskipun ada beberapa peserta yang pengetahuannya masih rendah yang dikarenakan kurang memperhatikan pada saat dilakukan penyuluhan hal ini yang di akibatkan oleh faktor input dari dalam diri peserta sehingga di dapat nilai terendah sebesar 14% dari total responden sebanyak 76 pekerja seks komersial.

SIMPULAN

Ada pengaruh pemberian informasi terhadap Pengetahuan pekerja seks komersial tentang Pemeriksaan IVA dilokalisasi Sintai Kecamatan Batu Aji Tahun 2015

SARAN

Untuk Instansi Dinas Kesehatan Agar menyediakan fasilitas pemeriksaan IVA dilokalisasi dan bekerja sama dengan puskesmas untuk memantau kesehatan pekerja seks komersial

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006
2. Kementrian kesehatan RI, Tahun 2012. *Panduan penyusunan proposal, protocol dan laporan akhir penelitian*. Jakarta
3. Notoatmodjo, Soekidjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta; 2010
4. Purnomo, Heru, *Pencegahan dan pengobatan penyakit yang paling mematikan*. BUANA PUSTAKA. Yogyakarta ; 2009
5. Romauli, Suryati, *Kesehatan Reproduksi*, Nuha Medika, Yogyakarta ; 2009
6. Smart, Aqila, *Kanker Organ Reproduksi*, Darul Hikmah, Yogyakarta ; 2010

7. Sulistyarningsih, *Metodologi Penelitian Kebidanan*, GRAHA ILMU, Yogyakarta ; 2011
8. Tanjung, Armaid, *Free Sex No*, AMZAH, Jakarta ; 2007
9. Yuliatin, Indah, *Cegah dan tangkal kanker serviks*.TIBBUN Media.Surabaya ; 2011
10. Wijaya, Delia. *Pembunuh ganas itu bernama Kanker serviks*.Sinar kejora.Yogyakarta ; 2010
11. Hidayati, Nurul (2013). *Gambaran tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan IVA*. Karya tulis ilmiah tidak diterbitkan.Universitas batam. Kepulauan Riau
12. Karnita (2012) *pengaruh pemberian Informasi mengenai prospek kerja perawat terhadap motivasi belajar mahasiswa S1 keperawatan*.Karya tulis ilmiah tidak diterbitkan. Universitas Batam. Kepulauan Riau
13. Puspasari, Wulan (2012). *Gambaran pengetahuan pekerja seks komersial dengan pemeriksaan IVA dilokalisasi Teluk pandan*.Karya tulis ilmiah tidak diterbitkan. Universitas Batam. Kepulauan Riau
14. Raharjo, Widi (2013). *Hubungan anatara tingkat pengetahuan kanker serviks dan keikutsertaan melakukan pemeriksaan IVA*.Karya tulis ilmiah tidak diterbitkan.Universitas tanjungpura. Pontianak. Kalimantan barat
15. Susanti, Eva (2013) *Faktor- faktor yang berhubungan dengan kesediaan ibu melakukan tes IVA*.Karya tulis ilmiah tidak diterbitkan. Universitas Batam. Kepulauan riau
16. Anwar, (2001), factor penyebab terjerumusnya wanita menjadi pekerja seks komersial, diambil tanggal 17 Maret 2015, [http:// repository. usu. ac. id/ bitstream/123456789/23851/4/Chapter%20II.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23851/4/Chapter%20II.pdf)
17. Case, (2002), tipe informasi, diambil tanggal 17 maret 2015, [http:// eprints. undip. ac.id](http://eprints.undip.ac.id)
18. Depkes RI, (2003), diambil tanggal 17 Maret 2015, [http:// repository. usu.ac. id/ bitstream/ 123456789/ 23851/ 4/ Chapter% 20II.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23851/4/Chapter%20II.pdf)
19. IBI, (2006), diambil tanggal 17 Maret 2015, [http:// repository .usu.ac.id/ bitstream/ 123456789/ 23851/ 4/ Chapter%20II.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23851/4/Chapter%20II.pdf)
20. Jagat, (2009), pengertian atau definisi informasi, diambil tanggal 17 Maret 2015 a. <http://jagatsisteminformasi.blogspot.com>
21. Janphilos, (2012), memahami informasi, diambil tanggal 17 Maret 2015, <http://bahasaindonesiayh.blogspot.com>
22. Kartono, (2005), cirri-ciri pekerja seks komersial, diambil tanggal 17 Maret 2015, <http://eprints.uny.ac.id/9718/2/Bab%20%20-07104241010.pdf>
23. <http://eprints.uny.ac.id/9718/2/Bab%20%20-07104241010.pdf>
24. KBBI, (2001), pengertian media dan macam-macam media, diambil tanggal 17 Maret 2015, [https:// dewasastra.files.wordpress.com](https://dewasastra.files.wordpress.com)
25. Mubarak, (2007), factor yang mempengaruhi pengetahuan, diambil tanggal 17 Maret 2015, [http:// repository. usu. ac. id/ bitstream/ handle](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle)
26. Meyfi, Jenis metode pembelajaran, diambil tanggal 17 Maret 2015, [http:// www. academia. edu/5854286](http://www.academia.edu/5854286)